



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Manusia (SDM) berperan sangat penting dalam mewujudkan keberhasilan perusahaan. SDM merupakan investasi yang berharga bagi perusahaan karena semakin bagus kualitas SDM maka semakin tinggi pula manfaat yang dapat dirasakan perusahaan. Efektifitas dan efisiensi merupakan tujuan dari perusahaan yang dapat dilihat dari produktivitas pekerjanya. Produktivitas pekerja memerlukan metode pekerjaan yang baik untuk menjalankan aktivitas di perusahaan untuk mendapatkan produk yang berkualitas serta mewujudkan efektifitas dan efisiensi. Hal tersebut dapat dicapai melalui perancangan metode dan pengukuran kerja pegawai.

Perancangan Metode dan Pengukuran Kerja didefinisikan sebagai kegiatan pengumpulan data dan informasi yang relevan dengan sasaran-sasaran atau tujuan program evaluasi. Data yang dikumpulkan dari kegiatan pengukuran bisa bersifat absolut atau kuantitatif tergantung kegiatan yang dilakukan dan diukur (Moehersono 2012). Pengukuran dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung. Pengukuran secara langsung merupakan pengukuran waktu standar di tempat pekerjaan yang bersangkutan dijalankan. Pengukuran secara langsung dapat dilakukan menggunakan metode pengukuran jam henti (*stopwatch time study*) dan *sampling kerja (work sampling)*. Pengukuran secara tidak langsung merupakan perhitungan waktu kerja dengan membaca tabel waktu yang tersedia, dimana dapat dilakukan dengan menggunakan metode data waktu baku dan data waktu gerakan (Yekti dan Mufidah 2016).

PT Tri Duta Perkasa merupakan perusahaan swasta yang didirikan pada tahun 1990 di Cicalengka-Bandung (KM 32 dari kota Bandung). PT Tri Duta Perkasa bergerak dibidang industri barang dari karet alam maupun sintetis untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri.

Proses produksi di PT Tri Duta Perkasa masih banyak bergantung pada SDM. Pada proses bubut hanya terdapat satu operator dengan target produksi yang cukup tinggi setiap harinya dan pada proses bubut belum memiliki waktu baku pengerjaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membahas metode dan pengukuran kerja. Proses bubut merupakan proses yang dilakukan untuk membuat sayatan pada produk RHR, sayatan pada produk difungsikan untuk memecahkan dan memisahkan kuliati padi dan beras. Pada proses bubut memerlukan kecepatan dan ketelitian dalam pengerjaannya. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk membahas metode dan pengukuran kerja.

1.2 Tujuan

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang dipelajari di perguruan tinggi dengan membandingkan ilmu yang sudah dipelajari dengan keadaan aktual pada perusahaan. Tujuan PKL sebagai berikut:

- Mengidentifikasi kajian metode dan pengukuran kerja dengan aspek kajian peta kerja, ergonomi, studi gerakan dan ekonomi gerakan di PT Tri Duta Perkasa.



- b. Melakukan pengukuran kerja pada proses bubut di PT Tri Duta Perkasa.
- c. Mengidentifikasi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan metode dan pengukuran kerja.

1.3 Manfaat

Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari segi ilmu pengetahuan dan pengalaman kerja. Kegiatan PKL ini diharapkan juga dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Memperoleh informasi mengenai metode dan pengukuran kerja yang terdapat pada PT Tri Duta Perkasa
- b. Memperoleh data waktu siklus, waktu normal, dan waktu baku dari hasil pengukuran waktu kerja pada proses bubut *Rubber RHR*.
- c. Memperoleh masukan dan pemecahan masalah terhadap akar permasalahan yang didapatkan selama PKL.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup berfungsi untuk membuat sebuah kegiatan PKL menjadi lebih fokus dan konsisten pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga memberikan batasan yang dapat memudahkan mahasiswa untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Aspek khusus yang diterapkan mahasiswa terhadap permasalahan di tempat PKL adalah penerapan Metode Pengukuran dan Kerja di PT Tri Duta Perkasa yang mencakup beberapa kajian sebagai berikut :

1.4.1 Pengaturan Kerja

- a) Peta Kerja
- b) Ergonomi
- c) Studi Gerakan
- d) Ekonomi Gerakan

1.4.2 Pengukuran Kerja

Pengukuran kerja dengan metode jam henti (*stopwatch*)